Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)
Vol. 4, No. 2, Desember 2025 ISSN: E 2963-0274
Available online at https://jesfa.umbulukumba.ac.id/index.php/jesfa

Implementasi Pembelajaran Anak Berbasis Media Kartun Melalui Serial Omar & Hana Dalam Menanamkan Akhlak Anak Di RA AL-FATTAH

[1]Yunita Alfiatul Nugra,[2]Makmur Jaya Nur,[3]Basri
[12,3]Department of Nonformal Education, Faculty of Teaching and Education Universitas Muhammadiyah Bulukumba
Author Correspondence. Email: yunitaalfiatulnugrah@gmail.com Phone: +62882022015477

Received: 25 Agustus 2025; Revised: 17 September 2025; Accepted: 22 Desember 2025

Abstract: Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pembelajaran anak berbasis media kartun melalui serial Omar & Hana dalam menanamkan akhlak anak di RA AL-FATTAH. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran anak berbasis media kartun melalui serial Omar & hana dalam menanamkan akhlak anak di RA AL-FATTAH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran anak berbasis media kartun melalui serial Omar & Hana dalam menanamkan akhlak anak di RA AL-FATTAH. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran anak berbasis media kartun melalui serial Omar & Hana dapat dikatakan efektif dilihat dari indikator keberhasilan dalam menanamkan akhlak anak seperti berbakti dan menghormati, mendengarkan dengan penuh perhatian, membantu atau menolong, terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong, dan maaf dalam berinteraksi, dan mengutamakan orang tua.
Kata Kunci: ***Pembelajaran Berbasis Media Kartun, Serial Omar & Hana, Menanamkan Akhlak Anak.***

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara "(UU No 20 Tahun 2003).

Pendidikan anak usia dini dalam Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyatakan: Mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap mengenyam pendidikan lebih lanjut. Batasan psikologis perkembangan lainnya pada anak usia dini adalah antara usia 0 dan 8 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar. Pendidikan pada masa ini merupakan upaya pembinaan terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui stimulasi. Pembelajaran berbasis media dalam kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan anak, serta memperlancar tercapainya proses kegiatan yang dirangsang oleh guru.

Penggunaan media teknologi yang dapat memberikan dampak positif yaitu penggunaan multimedia atau animasi sebagai alat pembelajaran dan sarana guru dalam melakukan proses kegiatan. Manfaat animasi dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu dapat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam proses kegiatan dan juga keunggulan animasi adalah : Pertama, pesan keseluruhan dapat tersampaikan secara visual dan dinamis, kedua, animasi dapat dengan mudah menarik perhatian anak-anak, dan ketiga, elemen visual dan dinamika yang diberikan melalui teknik animasi memudahkan proses pelaksanaan melalui demonstrasi.

This is an open access article under the CC–BY-SA license
This is an open access article under the license CC-BY
diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Nonformal Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Di zaman sekarang terjadinya peningkatan kekerasan di kalangan remaja atau masyarakat, penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk atau tidak baku, pengaruh peer-group (geng) dalam tindak kekerasan yang meningkat, penggunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas, pedoman moral yang kabur dan tidak jelas, etos kerja yang menurun, rasa hormat kepada orang tua dan guru yang menurun, rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok, membudayanya kebohongan atau ketidakjujuran dan adanya rasa saling curiga dan kebencian antar sesama. Semua perilaku buruk tersebut jelas menunjukkan degradasi akhlak yang sangat parah.

Salah satu penyebabnya adalah pendidikan akhlak yang buruk di lembaga pendidikan dan lingkungan yang tidak mendukung. Kondisi yang memprihatinkan itu menjadi tantangan besar bagi orang tua, pemerintah, lembaga pendidikan, dan guru untuk memberikan pendidikan moral yang lebih baik kepada anak-anak mereka. Pendidikan moral dapat diberikan baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Salah satu akhlak mulia yang diharapkan dapat tertanamkan kepada anak adalah sikap hormat. Hormat ialah sebagian kecil dari pada sekian banyak nilai-nilai yang terkandung di dalam nilai-nilai karakter yang ada. Hormat adalah sikap menghargai/menghormati diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradab dan sopan, tidak melecehkan dan menghina orang lain, tidak menilai orang lain sebelum mengenalinya dengan baik.

Contoh kasus tidak hormat seorang siswa yaitu seperti yang dilansir tanggal 10 Februari 2019, seorang guru honorer di sebuah SMP di Gresik ditantang berkelahi oleh seorang siswanya sendiri. Siswa tersebut menantang guru tersebut karena merasa tidak terima ditegur karena kedapatan merokok di dalam kelas, dan anehnya teman-teman sekelas tersebut bukan malah mencegah atau melarang tindakan temanya tersebut, tetapi malah sebaliknya yaitu mentertawakan dan melihat kejadian tersebut sebagai hal yang lucu dan menghibur.

Beberapa anak didik RA AL-FATTAH yang perlu mendapatkan pembinaan lebih lanjut dalam aspek etika dan moral dalam menanamkan akhlak yang kurang baik. Salah satu media yang digunakan dalam menanamkan akhlak anak di RA AL-FATTAH yaitu serial Omar & Hana. Serial ini dikenal dengan penyampaian materi islami yang dikemas dalam bentuk animasi menarik, lagu-lagu edukatif, dan cerita yang relevan dengan kehidupan anak sehari-hari.

Namun, implementasi media kartun ini dalam proses pembelajaran di RA AL-FATTAH tidak terlepas dari yang namanya permasalahan, meskipun secara konten bersifat edukatif, tetapi seringkali hanya bersifat permukaan atau sederhana tidak dijelaskan secara mendalam, serta dari segi konteks bahasa yang digunakan yaitu bahasa Malaysia. Maka dari itu, perlu yang namanya pendampingan dari guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Metode penelitian kualitatif digunakan karena peneliti ingin menggambarkan ataupun mendeskripsikan secara objektif keadaan di tempat penelitian dengan menggunakan kata-kata dan kalimat, dan tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, agar mendapat informasi secara faktual dan akurat dengan fakta-fakta yang terjadi, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2025. Dalam penelitian ini teknik pengumpuln data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi,Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triagulasi data (sumber), yakni pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda kemudian membandingkan data yang diperoleh satu dengan yang lainnya. Tahapan peneliian ini memiliki tiga tahapan yaitu, pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap akhir.

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)

penelitian ini menerapkan teknik triagulasi data (sumber), yakni pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda kemudian membandingkan data yang diperoleh satu dengan yang lainnya. Tahapan peneliian ini memiliki tiga tahapan yaitu, pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis media kartun merupakan suatu proses belajar mengajar yang dapat membangkitkan keinginan dan minat bagi peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Implementasi pembelajaran anak berbasis media kartun melalui serial Omar & Hana dalam menanamkan akhlak anak di RA AL-FATTAH yang diperoleh dari hasil penelitian dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil

1. **Implementasi pembelajaran anak berbasis media kartun melalui serial Omar & Hana dalam menanamkan Akhlak anak**
   a. **Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

      Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di RA AL-FATTAH mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat per pekan nya, dan setiap pekannya itu guru memberikan pembelajaran berbasis media kartun serial Omar & Hana sebagai objek pembelajaran untuk menanamkan akhlak anak sesuai dengan tema dan sub tema serta indikator-indikator pencapaian perkembangan yang telah di tetapkan sebelumnya di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan RPPH agar pembelajaran dapat tersusun secara sistematis, jelas serta tercapainya tujuan pembelajaran.

   b. **Sebelum Proses Pembelajaran Berbasis Media Kartun Serial Omar & Hana**

      Dalam memaksimalkan implementasi pembelajaran berbasis media kartun animasi, maka perlu yang namanya pemahaman yang maksimal. Maka dari itu guru harus menyusun dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat pengimplementasian pembelajaran berbasis media kartun animasi guna untuk membantu mempermudah anak dalam memahami materi karena anak tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat melihat materi dalam video yang di tayangkan. guru juga memastikan anak telah siap untuk menyimak serial yang di tayangkan dengan memastikan posisi duduk anak itu sudah nyaman, guru juga senantiasa mendampingi serta mengawasi anak agar proses pembelajaran berbasis media kartuun ini berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum proses pembelajaran berlangsung maka perlu mempersiapkan peratan yang dibutuhkan, serta melakukan ice breaking terlebih dahulu baik berupa lagu, gerakan sederhana, serta tepuk semangat yang bertujuan membangun suasana belajar yang menyenangkan. Setelah kegiatan ice breaking, guru kembali mengatur tempat duduk anak-anak agar tetap rapi, setelah itu guru memberikan sedikit pengantar atau gambaran tentang tema dan isi dari serial kartun yang akan ditayangkan.

   c. **Proses Pembelajaran Berbasis Media Kartun Serial Omar & Hana**

      Pembelajaran berbasis media kartun merupakan proses kegiatan belajar yang menggunakan tayangan kartun sebagai media utama dalam menyampaikan mater atau nilai pembelajaran kepada anak didik. Dalam hal ini, kartun tidak hanya sebagai hiburan, tetapi dijadikan sebagai alat bantu ajar yang terencana dan bertujuan. Pembelajaran berbasis media kartun memang sangat efektif karena dapat meningkatkan minat belajar anak didik.Selain itu dalam serial Omar & Hana ini memang memberikan banyak sekali edukasi tentang penanaman akhlak anak terhadap orang tua, baik dengan cara membantu orang tua, patuh dan hormat terhadap orang tua serta nilai akhlak lainnya.

d. **Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran**

Setelah melaksanakan proses pembelajaran berbasis media serial Omar & Hana maka guru melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan berdasarkan aspek-aspek dari serial Omar & Hana kepada anak didik serta prakter langsung didalam kelas. Setelah proses pembelajaran berbasis media kartun dilaksanakan maka guru RA AL-FATTAH melakukan evaluasi kepada anak didiknya, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak didiknya. Guru melakukan evaluasi berupa tanya jawab kepada seluruh anak didik terkait isi dari tayangan kartun yang ditonton, dan juga evaluasi langsung berupa praktek seperti membereskan kembali mainan yang sudah dipakai.

2. Indikator Keberhasilan

a. Berbakti dan Menghormati

sebagian besar anak didik telah mampu menunjukkan sikap berbakti dan menghormati baik kepada guru maupun orang tua. Hal ini tampak dari kebiasaan anak-anak yang selalu memberi salam ketika datang dan pulang dari sekolah, mencium tangan guru, serta mendengarkan arahan dengan penuh perhatian.

b. **Mendengarkan dengan Penuh Perhatian**

anak didik RA AL-FATTAH secara umum telah menunjukkan sikap mendengarkan dengan penuh perhatian kepada orang tua. Sikap ini tercermin dari perilaku anak-anak yang merespon ucapan orang tua dengan baik, menghentikan aktivitas saat dipanggil, serta melaksanakan arahan dan nasihat yang diberikan oleh orang tua.

c. Terbiasa Mengucapkan Terimakasih, Tolong, dan Maaf Dalam Berinteraksi.

anak didik RA AL-FATTAH telah membiasakan diri mengucapkan kata-kata sopan seperti terimakasih, tolong, dan maaf saat berinteraksi. Hal ini diketahui dari penuturan anak-anak kepada peneliti pada saat disekolah. Seperti pada saat peneliti memberikan sebuah makanan kepada anak-anak, semua anak mengucapkan terimakasih, dan ada beberapa anak yang meminta tolong untuk membuka makanannya.

d. Mengutamakan Orang Tua

anak didik RA AL-FATTAH sudah menerapkan sikap mengutamakan orang tua, terutama dalam bentuk mendahulukan kebutuhan orang tua dibanding keinginannya sendiri. Hal ini tercermin dari beberapa perilaku nyata anak pada saat di sekolah, anak membiarkan orang tua/guru duduk lebih dulu atau memberikan tempat duduk, anak suka berbagi makanan kepada guru tanpa diminta, dan anak menghentikan kegiatan bermain ketika dipanggil oleh guru.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini adalah suatu upaya yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan pedoman wawancara, serta dokumentasi sebagai media pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian. Di sini peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan hasil temuan peneliti dengan menggunakan kajian secara teoritik, pendapat para ahli yang berkaitan dengan temuan peneliti, maka di peroleh jawaban mengenai :

1. Implementasi pembelajaran anak berbasis media kartun melalui serial Omar & Hana dalam menanamkan Akhlak anak

a. Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di RA AL-FATTAH mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat oleh guru, dengan mengadakan proses pembelajaran berbasis media kartun serial Omar & Hana sehingga pembelajaran tersebut berdampak positif terhadap penanaman akhlak anak di RA AL-FATTAH. Sejalan dengan teori *Hojanah, E.* (2014), bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

Copyright©2025,JESFA,ISSN-(print),ISSN2963-0274(online)

b. Sebelum Proses Pembelajaran Berbasis Media Kartun Serial Omar & Hana

Sebelum proses pembelajaran berbasis media kartun serial Omar & Hana di tayangkan, guru mengatur tempat duduk anak didik agar nantinya anak tetap nyaman pada saat proses pembelajaran, dan tak lupa juga mengajak anak untuk melakukan ice breaking terlebih dahulu agar anak tetap semangat dan fokus dalam menyimak video yang di tayangkan. Sejalan dengan teori *Ucu Sulasti (2014)* mengemukakan bahwa ice breaking merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, mengantuk, dan tegang menjadi ceria dan menyenangkan dengan permainan-permainan sederhana. Selanjutnya, sebelum menayangkan video pembelajaran, guru terlebih dahulu memberikan sedikit gambaran terkait apa saja isi dari video animasi yang ingin di tampilkan.

c. **Proses Pembelajaran Berbasis Media Kartun Serial Omar & Hana**

Dalam proses pembelajaran berbasis media kartun ada beberapa peralatan yang perlu di persiapkan oleh guru seperti, laptop, sound sistem, proyektor, perlengkapan perkabelan dan tentunya yang tak kalah penting nya yaitu mempersiapkan serial yang ingin di tampikan yaitu serial Omar & Hana. Guru memilih serial Omar & Hana sebagai objek pembelajaran penanaman akhlak anak karena di dalam serial tersebut ada banyak nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya.

Sejalan dengan teori *Zola Westri (2021)* dalam jurnal *Golden Age*, bahwa dalam serial Omar & Hana ada banyak nilai-nilai agama serta moral yang terkandung dalam setiap episodenya. Film ini terdapat lagu-lagu islami yang mana anak usia dini sangat menyukai nyanyian, anak akan mudah memahami karena setiap episodenya menceritakan tentang keseharian dengan lingkup yang dekat dengan lingkungan anak.

d. **Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran**

Setelah melaksanakan proses pembelajaran di RA AL-FATTAH maka guru melakukan yang namanya evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang biasa di lakukan guru yaitu, seperti melakukan tanya jawab serta memberikan kesempatan kepada anak secara bergiliran untuk menceritakan kembali isi dari video yang telah di tayangkan, agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman anak didiknya. Hal ini sejalan dengan teori *Sudijono (2010)* beliau mengemukakan bahwa, evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan data tentang hasil belajar siswa, serta membuat penilaian tentang tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.

2. Indikator Keberhasilan

a. Berbakti dan Menghormati

Berbakti dan menghormati merupakan akhlak mulia dan tentunya ini menjadi sebuah kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang anak agar anak tersebut memahami bagaimana cara bersikap dengan baik dan dengan pembelajaran media kartun serial Omar & Hana mampu untuk memberikan contoh yang baik dan memberi pengaruh positif terhadap akhlak anak didi di RA AL-FATTAH. Proses pembentukan akhlak berbakti dan menghormati dimulai dengan pembiasaan yang di lakukan di RA AL-FATTAH melalui pembelajaran berbasis media kartun serial Omar & Hana. Anak di bimbing untuk mengimplementasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh langsung dari film yang di tonton.

b. **Mendengarkan dengan Penuh Perhatian**

Akhlak mendengarkan dengan penuh perhatian merupakan keterampilan sosial yang penting dalam membangun komunikasi yang efektif, empatik dan menghargai orang lain. Di RA AL-FATTAH, pendidikan akhlak tentang mendengarkan dengan penuh perhatian diajarkan sebagai bagian dari akhlak yang harus dimiliki oleh ana-anak sejak usia dini. Pembiasaan ini dilakukan melalui metode pembelajaran berbasis media kartun Serial Omar & Hana dan tentunya juga melalui interaksi sehari-hari antara guru dan anak serta antar teman sebaya. Anak-anak didorong untuk selalu mendengarkan dengan penuh perhatian saat ada yang berbicara baik itu proses pembelajaran maupun kegiatan sosial lainnya.

c. **Membantu atau Menolong**

Akhlak membantu merupakan sikap atau perilaku yang mencerminkan kebaikan, dan tanggung jawab terhadap orang lain terutama dalam membantu orang tua. Membantu merupakan perilaku positif yang mencerminkan nilai-nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan

empati, serta menjadi cermin dari kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah, maupun, dalam masyarakat. Membantu orang tua merupakan sebuah akhlak yang perlu di miliki oleh anak didik RA AL-FATTAH, anak-anak di ajarkan secara langsung untuk aktif terlibat dalam membantu orang tua di rumah dan orang tua di sekolah dalam hal ini guru. Dengan metode pembelajaran berbasis media kartun serial Omar & Hana dapat memberikan edukasi kepada anak-anak tentang kebiasaan untuk membantu orang tua.

d. Terbiasa Mengucapkan Terimakasih, Tolong, dan Maaf Dalam Berinteraksi

Dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan anak untuk mengucapkan terimakasih, tolong, dan maaf dalam berinteraksi dapat membangun etika sosial yang baik, menghargai orang lain, serta menciptakan lingkungan yang harmonis. Membiasakan anak untuk mengucapkan terimakasih, tolong, dan maaf, merupakan indikator akhlak yang harus di miliki oleh anak didik RA AL-FATTAH. Metode penanaman akhlak tersebut di lakukan melalui pembelajaran anak berbasis media kartun serial Omar & Hana serta, yang di mana dalam serial tersebut mengedukasikan kepada anak untuk selalu membiasakan mengucapkan kata terimakasih, tolong, dan maaf. Sejalan dengan teori *Albert Bandura* yang mengemukakan bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh proses pengamatan. Ketika mereka melihat orang dewasa atau teman sebaya mengucapkan terimakasih, tolong, dan maaf, mereka akan meniru perilaku tersebut.

e. Mengutamakan Orang Tua

Mengutamakan orang tua diatas kepentingan pribadi merupakan salah satu nilai moral yang sangat penting untuk di implementasikan dalam kehidupan. Mengutamakan orang tua merupakan sebuah akhlak yang harus dimiliki oleh anak didik RA AL-FATTAH. Anak didik di ajarkan untuk senantiasa mengutamakan orang tua diatas kepentingan pribadinya. Dengan metode pembelajaran berbasis media kartun serial Omar & Hana dapat memberikan edukasi kepada anak-anak tentang kebiasaan mengutamakan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA AL-FATTAH tentang Implementasi Pembelajaran Anak Berbasis Media Kartun Melalui Serial Omar & Hana Dalam Menanamkan Akhlak Anak, terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak. Kartun ini memberikan pesan moral yang jelas dengan cara yang menyenangkan, sehingga mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak. Melalui cerita-cerita yang menggambarkan interaksi sosial dan perbuatan baik, anak-anak belajar tentang akhlak mulia, seperti menghormati orang tua, bersikap jujur, peduli terhadap sesama, serta nilai akhlak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, D. T. S. (2020). Kecenderungan Perilaku Body Shaming Dalam Serial Netflix Insatiable. *Jurnal Audiens*, *1*(1), 100-106.

Aprilyada, G., Zidan, M. A., Nurlia, N., Ainunisa, R. A., & Widi, W. W. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1*(2), 165-173.

Azizah, N. A. (2024). RAGAM METODE PEMBELAJARAN MENARIK UNTUK ANAK USIA DINI:
KONSEP DAN PRAKTEK. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(1), 75-83.

Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, *1*(3), 34-46.

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33-54.

Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[Sl]*, *7*(1), 35-50.

Festiawan, R. (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, *11*.

Fitrianingtyas, A., & Jumiatmoko, J. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Karakter Anak

UsiaDini Di Era Digital. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 336-346.

Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi. *Laporan Akhir*, *31*.

Helwanti, Julia (2019) *Penerapan Media Animasi Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Senang Bandar Lampung*.

Hidayati, S. (2021). Strategi pembelajaran anak usia dini.

Indriani, E. D., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Karakteristik Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 11230-11235.

Julinda, Nadila (2021) *Implementasi Video Animasi Kartun Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.*

Julistianti, J. (2020). *Pesan Dakwah Dalam Serial Kartun Nussa* (Doctoral Dissertation, Iain Kediri). Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, *7*(1).

Khaidir, M., & Qorib, M. (2023). Metode Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Taimiyah Dalam Kitab Tazkiyatun Nafs. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, *7*(1).

Khairunnisa, F. (2023). *Kebudayaan Islam Dalam Serial Animasi Omar Dan Hana Di Youtube* (Bachelor's Thesis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *Pandawa*, *3*(1), 119-128.

Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1560-1566.

Mahmud, A. (2019). Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, *13*(1), 29-40.

Maulani, A. N. (2019). *Analisis Isi Pesan Edukasi Dalam Serial Animasi Omar & Hana* (Doctoral Dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya).

Mongan, S. (2023). *Pemanfaatan Media Video Kartun Bagi Penguasaan Materi Pembelajaran Pak Pada Kelas Iv Di Upt Sdn 04 Rantetayo* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Kristen Negeri (Iakn) Toraja).

Parid, M., & Utami, I. H. (2021). Kerjasama Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring. *Nizhamiyah*, *11*(1).

Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar Dan Pembelajaran*. Pt. Rajagrafindo Persada-Rajawali Pers.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, *4*(6), 7911-7915.

Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, *5*(02), 173-190.

Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *2*(1), 48-60.

Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak Pada Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192-209.

Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *3*(2).

Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 160-166.

Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *10*(2), 31-41.

Trisiana, A., Sutikno, A., Kom, S., Kom, M., Wicaksono, A. G., & Pd, S. (2020). *Media Digital Kartun Nilai Keslametriyadian*. Unisri Press.

Tsuraya, F. G., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(4), 179-188.

Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif.

Yulizha, A. F., Zahroh, L., Priyatno, H., Karlina, K., & Widowati, A. (2023). Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Upaya Mengatasi Rendahnya Rasa Hormat Kepada Orang Tua dan Guru di Era Globalisasi. Jurnal Basicedu, 7(6), 3524-3534.

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, *19*(01), 61-78.

Zainuddin, Z. (2021). Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hadjar Dewantara. *Kabillah: Journal Of Social Community*, *6*(1), 8-25

Rabi, A. N. L. (2023). Implementasi Program Etika untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 103-110.